

**PENGARUH TERAPI MEMBACA AL-QUR'AN
TERHADAP KEMAMPUAN BICARA DAN TINGKAT
SPIRITUALITAS PASIEN STROKE DENGAN
AFASIA MOTORIK**

TESIS

**Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat Magister
Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



SLAMET PURNOMO

20171050013

**PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Slamet Purnomo

NIM :20171050013

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Tesis dengan judul “Pengaruh Terapi Membaca Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Bicara dan Tingkat Spiritualitas Pasien Stroke Dengan Afasia Motorik” adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi tanda dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 26 Juli 2019
Yang membuat pernyataan,



Slamet Purnomo

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, berkat ridho Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Terapi Membaca Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Bicara dan Tingkat Spiritualitas Pasien Stroke Dengan Afasia Motorik”. Penyusunan tesis ini untuk memenuhi syarat memperoleh derajat Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan terselesaikannya tesis ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua yang senantiasa memberikan bantuan moral dan material yang tak ternilai. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P. selaku Ketua Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Sri Atmaja P. Rosyidi, ST., MSc.Eng., Ph.D., PE. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Dr.dr. Ikhlas Muhammad Jenie, M.Med.Sc selaku advisor yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahnya dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Erna R., S.Kp., MNSc., M.Med.Ed., Ph.D selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberi masukan serta saran guna penyempurnaan tesis ini.
6. Dr.dr. Tri Wahyuliati, S.Sp.S selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberi masukan serta saran guna penyempurnaan tesis ini.
7. Seluruh dosen program studi Magister Keperawatan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membekali ilmu sehingga tesis ini terwujud.
8. Teman-teman peminatan KMB dan semua teman-teman angkatan VIII Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan, kebersamaan dan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat bermanfaat untuk semua pihak khususnya dalam lingkup keperawatan.

Yogyakarta, 26 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penelitian Terkait	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Anatomi-Fisiologi Sistem Syaraf	17
B. Stroke.....	32
C. Afasia.....	45
D. <i>Language and Speech System</i>	61
E. Terapi berbasis Membaca.....	66
F. Membaca Menggunakan Al-Qur'an.....	71

G. Spiritualitas.....	73
H. <i>Self-Care Theory Dorothea Orem</i>	77
I. Kerangka Teori.....	80
J. Kerangka Konsep	81
K. Hipotesis.....	82
BAB III METODE PENELITIAN	83
A. Desain Penelitian.....	83
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	84
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	88
D. Variabel Penelitian	88
E. Definisi Operasional.....	89
F. Instrumen Penelitian.....	89
G. Validitas dan Reliabilitas.....	91
H. Cara Pengumpulan Data.....	93
I. Pengolahan dan Metode Analisa Data.....	96
J. Etika Penelitian.....	99
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	103
A. Hasil Penelitian.....	104
B. Pembahasan.....	116
C. Kekuatan dan Keterbatasan Penelitian	126
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	13
Tabel 2.1 Fungsi Sistem Syaraf Kranial.....	28
Tabel 2.2 Macam-macam Formal Test pada Afasia.....	56
Tabel 2.3 Penilaian Informal pada Afasia.....	57
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	89
Tabel 4.1 Karakteristik demografi subjek penelitian.....	104
Tabel 4.2 Karakteristik penyakit subjek penelitian	105
Tabel 4.3 Uji normalitas <i>Shapiro Wilk test</i> pada variabel kemampuan bicara dan tingkat spiritualitas.....	107
Tabel 4.4 Perbandingan kemampuan bicara pada subjek penelitian antara <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelompok berpasangan.....	108
Tabel 4.5 Perbedaan kemampuan bicara pada subjek penelitian kelompok beda pasangan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.....	110
Tabel 4.6 Nilai efektifitas <i>Number Needed to Treat</i> (NNT) kemampuan bicara.....	111
Tabel 4.7 Perbandingan tingkat spiritualitas pada subjek penelitian antara <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelompok berpasangan.....	113
Tabel 4.8 Perbedaan tingkat spiritualitas pada subjek penelitian kelompok beda pasangan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.....	114
Tabel 4.9 Nilai efektifitas <i>Number Needed to Treat</i> (NNT) tingkat spiritualitas	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Boston Group Classification</i>	52
Gambar 2.2 Proses Produksi Pengucapan Kata.....	62
Gambar 2.3 Model <i>Bell Diagram</i>	64
Gambar 2.4 Konsep <i>Self-Care Orem</i>	79
Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	80
Gambar 2.6 Kerangka Konsep.....	81
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	83

DAFTAR SINGKATAN

SSP/CNS	Sistem Syaraf Pusat/ <i>Central Nervous System</i>
ICH	<i>Intra Cerebral Hematoma</i>
SAH	<i>Suarachnoid Hematoma</i>
NIC	<i>Nursing Intervention Classification</i>
MANAT	<i>Manual for Adult Aphasia</i>
MOR	<i>Multiple Oral Reading</i>
ORLA	<i>Oral Reading of Language Aphasia</i>
PNS	<i>Peripheral Nervous System</i>
CTA	<i>CT angiography</i>
MRI	<i>Magnetic Resonance Imagine</i>
MRA	<i>Magnetic Resonance Angiography</i>
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
NDE	<i>Near-Death Experience</i>
SPO	Standar Prosedur Operasional
FAST	<i>Frenchay Aphasia Screening Test</i>
FACIT	<i>Functional Assessment of Chronic Illness Therapy</i>
FCP	<i>Functional Communcation Profile</i>
MTDDA	<i>Minnesota Test for Differential Diagnosis of Aphasia</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Penjelasan responden
Lampiran 2	Surat persetujuan/ <i>Informed consent</i>
Lampiran 3	Kuesioner (Karakteristik responden, FAST dan FACIT-Sp12)
Lampiran 4	Standar Prosedur Operasional (SPO) terapi berbasis membaca menggunakan Al-Qur'an
Lampiran 5	Tabel Penentuan Jumlah Sampel
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Baca Al-Qur'an
Lampiran 7	Sertifikat Syahadah
Lampiran 8	Surat Etik Penelitian
Lampiran 9	Surat Hasil Turnitin

PENGARUH TERAPI MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN BICARA DAN TINGKAT SPIRITUALITAS PASIEN STROKE DENGAN AFASIA MOTORIK

Slamet Purnomo¹, Ikhlas Muhammad Jenie²

1. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta 55183, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Terapi membaca adalah salah satu upaya memberikan stimulasi untuk meningkatkan fungsi bahasa pasien afasia motorik. Menggunakan Al-Qur'an sebagai stimulus motorik merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan bicara dan tingkat spiritualitas.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas pengaruh terapi membaca menggunakan Al-Qur'an terhadap kemampuan bicara dan tingkat spiritualitas pada pasien stroke dengan afasia.

Metode: Penelitian eksperimental menggunakan desain *nonequivalent control group design* dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang yang terbagi menjadi 10 kelompok intervensi dan 10 kelompok kontrol menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran kemampuan bicara menggunakan alat ukur *Frenchay Aphasia Screening Test* (FAST) dan tingkat spiritualitas menggunakan kuesioner *Functional Assessment of Chronic Illness Therapy* (FACIT) Sp 12.

Hasil: Hasil kemampuan bicara meningkat secara signifikan pada kelompok intervensi dengan nilai selisih $mean \pm SD$ (1,60±1,075). Uji beda yang dilakukan setelah perlakuan menunjukkan ada perbedaan peningkatan kemampuan bicara antara kedua kelompok dengan nilai $P=0,034$. Hasil tingkat spiritualitas meningkat secara signifikan pada kelompok intervensi dengan nilai selisih $mean \pm SD$ (6,80±3,190). Uji beda yang dilakukan setelah perlakuan menunjukkan ada perbedaan peningkatan tingkat spiritualitas antara kedua kelompok dengan nilai $P=0,005$.

Kesimpulan: Terapi ini dapat dijadikan sebagai aktifitas latihan rehabilitatif yang dapat dilakukan di rumah secara mandiri oleh pasien untuk terapi meningkatkan kemampuan bicara dan sebagai aktifitas keagamaan.

Kata Kunci: Afasia motorik, Al-Qur'an, kemampuan bicara, spiritualitas, Terapi berbasis membaca

THE EFFECT OF READING-BASED QUR'AN THERAPY INCREASING SPEECH AND SPIRITUALITY IN STROKE WITH MOTORIC APHASIA

Slamet Purnomo¹, Ikhlas Muhammad Jenie²

1. Faculty of Medicine and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia
2. Faculty of Medicine and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta 55183, Indonesia

ABSTRACT

Background: Reading therapy is an effort to provide stimulation to improve the language function of aphasic motor patients. Using the *Qur'an* as a motor stimulus is an effort to improve speech and spirituality.

Aim: The aim of this study was to find the effectiveness of reading therapy using the *Qur'an* on speech and the spirituality in stroke patients with aphasia.

Methods: The experimental method with nonequivalent control group design was applied in this study involved total sample of 20 people divided into 10 intervention groups and 10 control groups using purposive sampling technique. Measurement of speech using the Frenchay Aphasia Screening Test (FAST) and spirituality using the Functional Assessment of Chronic Illness Therapy (FACIT) Sp 12 questionnaire.

Result: The results of speech ability have significantly increased in the intervention group with a mean \pm SD difference (1.60 \pm 1.075). The test conducted after the treatment showed a difference in the increase of speech between two groups with $P=0.034$. The results of speech ability have significantly increased in the intervention group with a mean \pm SD difference (6.80 \pm 3.190). The test conducted after the treatment showed a difference in the increase of spirituality between two groups with $P=0.034$.

Conclusion: This therapy can be used as a rehabilitation exercise activity that can be done at home by the patient to improve speech and as a religious activity.

Keywords: Motoric aphasia, *Qur'an*, Reading-based therapy, speech, spirituality